



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

SIMPULAN & SARAN

5.1 Simpulan

Peristiwa pembebasan bersyarat Schapelle Leigh Corby memang menjadi sorotan publik dan media. Terlebih peristiwa tersebut dikaitkan dengan ekstradisi buron BLBI Adrian Kiki dari Australia ke Indonesia.

Hasil penelitian yang dilakukan terhadap unit analisis pada masing-masing surat kabar, memberikan jawaban terhadap rumusan masalah penelitian ini: bagaimana harian *Media Indonesia*, surat kabar *Jurnal Nasional*, serta harian *Kompas* mengkonstruksi isu pembebasan bersyarat Schapelle Leigh Corby.

Surat kabar *Media Indonesia*, *Kompas*, serta *Jurnal Nasional* mengkonstruksi isu pembebasan bersyarat Corby dengan berbeda. *Media Indonesia* lebih menekankan isu tersebut sebagai kebijakan pemerintah yang kontroversial. Sementara *Kompas* lebih menitik beratkan beritanya pada informasi seputar kasus hukum Corby. Sedangkan *Jurnal Nasional* sendiri mengulas berita dari sisi pandang pihak pemerintah sebagai pemberi pembebasan bersyarat tersebut.

Dalam membedah kasus Corby, *Media Indonesia* lebih cenderung melihat rangkaian kasus Corby dari perspektif etika. Ini ditemukan dari unsur sintaksis berupa latar informasi yang diuraikan berita *Media Indonesia* edisi 8 Februari 2014, bahwa

presiden SBY pernah berkata dalam pidatonya bahwa dia tidak akan memberikan grasi kepada terpidana kasus narkoba. Namun Corby diberi grasi.

Sementara *Kompas* mengupas kasus Corby dalam pemberitaannya dengan menggunakan perspektif nilai moral. *Kompas* mengedepankan nilai bahwa Corby tidak serta-merta bebas, melainkan bebas bersyarat.

Di samping itu, *Jurnal Nasional* pun mengangkat pemberitaan seputar Corby dengan melihat perspektif hukum formal dan Corby hanyalah salah satu dari 1.291 narapidana yang menerima pembebasan bersyarat. Pembebasan bersyarat Corby tentu memiliki landasan hukum. Landasan hukum yang digunakan dalam pembebasan bersyarat Corby adalah Permen Kumham Nomor 21 tahun 2013 tentang Syarat dan Tata Cara Pemberian Remisi, Asimilasi, Cuti Mengunjungi Keluarga, Pembebasan Bersyarat, Cuti Menjelang Bebas, dan Cuti Bersyarat.

Perbedaan konstruksi tersebut dapat dilihat lebih dalam dengan menggunakan metode framing Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki yang memiliki empat perangkat analisis yakni sintaksis, skrip, tematik, serta retorik.

Namun daripada itu, terdapat kesamaan dalam unsur skrip. Melalui analisis skrip ditemukan bahwa unsur *who* dan *what* menjadi unsur yang dominan pada setiap unit analisis.

Secara sintaksis pun dapat disimpulkan bahwa sebenarnya semua berita berasal dari latar informasi yang sama yakni, bahwa memang benar pemerintah memberi pembebasan bersyarat pada narapidana narkoba asal Australia, Schapelle Leigh Corby.

Dari elemen tematik pun dapat ditarik kesamaan yaitu sama-sama membahas kontroversi pembebasan bersyarat Corby. Hanya saja dalam hal ini, masing-masing surat kabar mengulas kontroversi tersebut dari sisi pandang yang berbeda.

Unsur retorik pun tak lepas digunakan oleh ketiga surat kabar yang diteliti. Dari segi pengamatan, masing-masing surat kabar memiliki caranya sendiri dalam menguatkan konstruksinya dari segi retorik. *Kompas* menggunakan info grafis, sementara *Media Indonesia* menggunakan leksikon yang sudah terlihat sejak judul berita dibaca. Sedangkan *Jurnal Nasional* menggunakan unsur ini dari segi penulisan judul berita yang ditaruh di halaman pertama dengan penggunaan *font* dan warna huruf berbeda serta gambar Corby sehingga menarik perhatian pembaca.

UMMN

5.2 Saran

Analisis telah dilakukan peneliti terhadap unit analisis dari tiga surat kabar, *Media Indonesia*, *Kompas*, serta *Jurnal Nasional*. Dari hasil penelitian tersebut, rumusan masalah dapat terjawab yang berupa simpulan yang telah disebutkan sebelumnya. Dengan ditemukannya beberapa hal terkait surat kabar penelitian, berdasarkan hasil yang telah dicapai, peneliti dapat memberikan saran seperti berikut.

- a) Hasil penelitian ini dapat berguna untuk dilakukan penelitian lanjutan dengan menganalisis berita yang berkaitan dengan narkoba dan media, dengan menggunakan paradigma kritis.

UMMN